

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Belajar dalam pendidikan dipandang sebagai usaha sadar dan disengaja yang dirancang dengan baik untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan merupakan usaha dalam meningkatkan kualitas peserta didik. Menurut UU No 20 tahun 2003 (Depdiknas, 2003) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Pendidikan nasional secara umum berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pembelajaran pada hakekatnya diupayakan agar peserta didik dapat mengembangkan aktivitas dan kreativitasnya melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar (Bria et al., 2022). Hakikat lain dari pembelajaran adalah perencanaan atau perancangan yang disiapkan guru dalam upaya membelajarkan peserta didik (Triyanti & Nulhakim, 2021). Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia mengalami pengalaman belajarnya. Sementara itu, hasil belajar merupakan tingkat penguasaan suatu pengetahuan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan (Mustika et al., 2019).

Komponen pembelajaran yang berperan penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran adalah bahan ajar, yang merupakan wahana dan penyampaian informasi atau pesan pembelajaran pada peserta didik. Adanya bahan ajar pada proses belajar mengajar diharapkan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran pada peserta didik yang berdampak pada meningkatnya prestasi belajar peserta didik (Mustika et al.,

2019). Oleh karena itu, guru hendaknya menghadirkan media dalam setiap proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran dan peserta didik semakin aktif dalam proses belajar mengajar.

Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran serta aktivitas peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD merupakan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik (Kristyowati, 2018). LKPD biasanya berisi petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Suatu tugas yang diperintahkan dalam LKPD harus jelas kompetensi dasar yang akan dicapainya. LKPD dapat digunakan untuk mata pelajaran apa saja. Lembar Kerja Peserta Didik” (LKPD) adalah lembar kerja yang berisikan informasi dan interaksi dari guru kepada siswa agar dapat mengerjakan sendiri suatu aktifitas belajar, melalui praktek atau penerapan hasil-hasil belajar untuk mencapai tujuan intruksional (perintah). LKPD merupakan salah satu bentuk program yang berlandaskan atas tugas yang harus diselesaikan dan berfungsi sebagai alat untuk mengalihkan pengetahuan keterampilan (Dermawati et al., 2019).

Menurut Prianto dan Harnoko dalam (Dermawati et al., 2019), manfaat dan tujuan LKPD adalah (a) mengaktifkan peserta didik dalam proses belajar mengajar, (b) membantu peserta didik dalam mengembangkan konsep, (c) melatih peserta didik untuk menemukan dan mengembangkan proses belajar mengajar, (d) membantu guru dalam menyusun pembelajaran, (e) sebagai pedoman guru dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran, (f) membantu peserta didik memperoleh catatan tentang materi yang dipelajari melalui kegiatan pembelajaran, (g) membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari.

SMP Yakhalusti terletak di Jalan Tekam Gg. Putra Tanjung RT 07 RW 05, Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat. Pada saat PLP II ditemukan bahwa keterampilan guru dalam membuat LKPD belum bervariasi, dalam hal ini yang peneliti melihat bahwa guru sudah mengetahui cara pembuatan LKPD tetapi belum membantu dalam pemahaman kemampuan peserta didik.

LKPD yang dibuat belum menarik akan berdampak pada hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS menjadi rendah, peserta didik tidak ada semangat untuk mengerjakan LKPD yang diberikan guru karena LKPD yang diberikan guru hanya berisi tulisan dan gambar, itu bisa membuat pengaruh pada hasil belajar peserta didik untuk mengerjakan LKPD, sehingga peserta didik hanya mengisi LKPD sesuai keinginan mereka tanpa membaca dan mencari jawaban yang tepat dan benar. Oleh karena itu keterampilan seorang guru dalam menyusun LKPD merupakan salah satu hal yang perlu dilakukan agar dapat menyusun LKPD yang menarik sehingga dapat merubah kebiasaan peserta didik yang bosan atau jenuh pada saat mengerjakan lebih semangat dan teliti dalam memahami soal dan mencari jawaban. LKPD yang digunakan dalam penelitian ini adalah LKPD berbasis lingkungan. LKPD berbasis lingkungan merupakan pembuatan LKPD yang menekankan pada interaksi dengan lingkungan sekitar siswa. LKPD berbasis lingkungan adalah LKPD yang berisikan sumber belajar yang berasal dari bahan-bahan yang digunakan setiap hari, bahan alam lokal yang berada di lingkungan sekitar (Bria et al., 2022). LKPD yang berorientasi lingkungan dibuat dengan mengembangkan suatu panduan atau lembar kerja dimana peserta didik dapat memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media dan sumber belajar yang disesuaikan dengan pembelajaran. LKPD berbasis lingkungan dapat memberikan warna baru pada siswa, sehingga dengan melibatkan lingkungan sekitar dapat membantu proses pembelajaran dan dapat berpengaruh pada hasil belajar peserta didik lebih khususnya pada pelajaran IPS. Seperti pembelajaran yang dilakukan oleh (Bria et al., 2022) menggunakan LKPD berbasis lingkungan dengan hasil belajar pengetahuan, hasil belajar keterampilan mengalami peningkatan atau memenuhi KKM, dengan ketuntasan tercapai. Demikian pula menurut (Triyanti & Nulhakim, 2021) Penggunaan LKPD berbasis lingkungan sekitar mampu menumbuhkan minat belajar siswa. Penggunaan LKPD berbasis lingkungan memberikan dampak yang cukup jika melihat dari penerapan dari hasil penelitian yang terdahulu, sehingga peneliti melakukan pembaruan penelitian ini dengan

menerapkan disekolah yang berbeda. Maka dari penjelasan diatas maka judul dalam penelitian ini adalah Pengaruh Penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP Yakkhalusti Pontianak.

## **B. Rumusan Masalah dan Sub masalah**

Adapun yang menjadi masalah umum dalam penelitian ini adalah bagaimanakah hasil belajar siswa dengan pengaruh Penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis lingkungan terhadap hasil belajar siswa di SMP Yakkhalusti Pontianak? Berikut sub masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas kontrol tanpa menggunakan penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis lingkungan terhadap hasil belajar siswa di SMP Yakkhalusti Pontianak?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis lingkungan terhadap hasil belajar siswa di SMP Yakkhalusti pontianak?
3. Apakah terdapat pengaruh penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis lingkungan terhadap hasil belajar siswa di SMP Yakkhalusti Pontianak?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Secara Umum**

Untuk mengetahui pengaruh penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis lingkungan terhadap hasil belajar siswa di SMP Yakkhalusti Pontianak.

### **2. Secara khusus**

- a. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas kontrol dengan penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis lingkungan terhadap hasil belajar siswa di SMP Yakkhalusti Pontianak.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas eksperimen tanpa penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis lingkungan terhadap hasil belajar siswa di SMP Yakkhalusti Pontianak.

- c. Untuk mengetahui pengaruh penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis lingkungan terhadap hasil siswa di SMP Yakhalusti Pontianak.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Merujuk pada tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis.

Memberikan gambaran mengenai wawasan berpikir kritis, analisis dalam rangka berpikir ilmiah, mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis lingkungan terhadap hasil belajar siswa di SMP Yakhalusti Pontianak.

2. Manfaat praktis.

- a. Bagi Siswa

- 1) Penelitian ini dijadikan tolok ukur tingkat keberhasilan siswa selama belajar siswa di SMP Yakhalusti Pontianak.
- 2) Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai *feed back* bagi siswa untuk memperbaiki program kegiatan belajar mengajar di SMP Yakhalusti Pontianak.

- b. Bagi Guru

- 1) Memberikan gambaran mengenai penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis lingkungan terhadap kegiatan dan pendekatan yang digunakan dalam meningkatkan hasil belajar di sekolah.
- 2) Menjadi bahan perbandingan dalam menyusun dan melaksanakan program penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis lingkungan pada siswa.

- c. Bagi Sekolah

- 1) Hasil penelitian ini dapat disumbangkan kepada kepala sekolah sehingga sekolah akan menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun program selanjutnya.

2) Kegiatan penelitian ini sekaligus akan menjadi sarana untuk melaksanakan supervisi sekolah secara makro, dan hasilnya akan digunakan untuk bahan pertimbangan selanjutnya.

d. Bagi Peneliti.

Penelitian ini dapat menambah dan meningkatkan pengetahuan tentang penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis lingkungan

### **E. Variabel penelitian**

Variabel merupakan bentuk dari suatu gejala yang akan diteliti. (Sugiyono, 2017), ia menyatakan “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa variabel merupakan suatu objek yang akan menjadi sumber bagi peneliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan gejala yang akan diteliti. (Sugiyono, 2017) menyatakan “Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis lingkungan.

2. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan gejala yang menjadi tolok ukur dari gejala yang diteliti. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Dapat disimpulkan bahwa variabel terikat merupakan penentu dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah ketuntasan hasil belajar siswa yang dilihat dari hasil *posttest* pada mata pelajaran IPS setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis lingkungan.

Hasil dapat dicapai jika *posttest* yang dilakukan sesuai tujuan. (Sudjana, 2017) “menyatakan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa

sangat erat kaitannya dengan rumusan tujuan instruksional yang direncanakan guru sebelumnya, yang dikelompokkan kedalam tiga kategori, yakni domain kognitif, domain afektif dan domain psikomotorik". *Posttest* dalam penelitian ini adalah tes tertulis dalam bentuk tes pilihan ganda. Menyesuaikan dari model kebiasaan tes yang digunakan dalam sebuah LKPD.

#### **F. Definisi Operasional.**

Untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam penelitian, peneliti menguraikan beberapa kata operasional yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### **1. Pembelajaran LKPD lingkungan**

LKPD adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembar kegiatan biasanya berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Lingkungan adalah kombinasi antara kondisi fisik yang mencakup keadaan sumber daya alam seperti tanah, air, energi surya, mineral, serta flora dan fauna yang tumbuh di atas tanah maupun di dalam lautan, dengan kelembagaan yang meliputi ciptaan manusia seperti keputusan bagaimana menggunakan lingkungan fisik tersebut. LKPD lingkungan juga dapat diartikan menjadi segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia yang di tuangkan ke dalam LKPD berbasis lingkungan siswa di SMP Yakkhalusti Pontianak.

##### **2. Hasil belajar siswa.**

Hasil belajar merupakan pemahaman yang didapat setelah terjadi pembelajaran. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya". Hasil terbagi menjadi tiga ranah, yakni 1) Ranah kognitif, 2) Ranah afektif, 3) Ranah psikomotorik (Sudjana, 2017). Ketiga ranah tersebut yang digunakan dalam penelitian ini adalah ranah kognitif, dengan melihat dari hasil belajar Penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis lingkungan siswa

di SMP Yakhalusti Pontianak terhadap materi tata surya mata pelajaran geografi setelah mengikuti *posttest*.